

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**  
**JURUSAN GIZI**  
**Tugas Akhir, Mei 2024**

Meisya Elina Damayanti

Gambaran Karakteristik Pekerja, Status Anemia, dan Perilaku Kesehatan dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Pabrik Tahu Asep Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung

xiv + 39 halaman + 6 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Kesehatan usia produktif sangat penting untuk mendukung produktivitas dan kualitas hidup terutama dapat mempengaruhi kelelahan kerja. Kelelahan kerja sebagai salah satu perkara urgen yang butuh ditanggulangi lantaran kelelahan bisa menimbulkan kecakapan kerja musnah, keadaan kesehatan menyusut akibatnya mampu mendatangkan musibah kerja, dan kreativitas serta performa aktivitas menyusut (Verawati, 2017). Sekitar sebesar 18,3-27% penduduk dunia mengalami keluhan berat akibat kerja dengan sebanyak 45% kejadian pada pekerja industri mengalami keluhan akibat kerja (ILO, 2016).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik pekerja, status anemia, dan perilaku kesehatan dengan kelelahan kerja pada karyawan pabrik tahu Asep di Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan variable yang diteliti yaitu karakteristik pekerja, perilaku kesehatan, status anemia, dan dengan kelelahan kerja. Penelitian akan dilakukan pada bulan April 2024 dengan subjek penelitian karyawan pabrik tahu Asep Kecamatan Sukabumi, Bandar Lampung. Jumlah sampel 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan alat ukur easy touch GCHb, kuesioner IFRC dan lembar kuesioner. Pada penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan gambaran distribusi frekuensi dari variabel karakteristik pekerja, status anemia, perilaku kesehatan, dan kelelahan kerja.

Hasil penelitian berada di Pabrik Tahu Asep yaitu usia pada karyawan paling banyak berkategori dewasa (26-45 tahun) sebanyak 63,3%, dengan masa kerja baru sebesar 63,3%, tingkat pendapatan para karyawan tergolong rendah yaitu < 2.991.349,00, anemia pada pekerja perempuan sebesar 35,7% dan anemia pada pekerja laki-laki sebesar 18,8%, dan tingkat kelelahan tertinggi yaitu kelelahan sedang 56,7%. Sebaiknya pihak pabrik dapat mempertimbangkan pekerja dengan rentan usia 46 sampai lebih dari 65 tahun mengingat usia tersebut bukan lagi termasuk usia produktif, lalu dapat menaikkan gaji secara bertahap atau memberikan uang lembur agar para karyawan dapat mencukupi kebutuhan hidup salah satunya agar para pekerja bisa membawa makan siang dari rumah, dan berkoordinasi oleh puskesmas untuk pemberian tablet tambah darah

Kata kunci : karakteristik pekerja, anemia, perilaku kesehatan, kelelahan kerja  
Daftar bacaan : 65 (2005 – 2024)

# **POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR**

## **JURUSAN GIZI**

Final Project, May 2024

Meisya Elina Damayanti

The Description of Worker Characteristics, Anemia Status, and Health Behavior with Work Fatigue in Tahu Asep Factory Employees, Sukabumi District, Bandar Lampung

xiv + 39 pages + 6 tables, 2 picture, 8 attachments

### **ABSTRACT**

The health of the productive age is very important to support productivity and quality of life, especially when it can influence work fatigue. Work fatigue is one of the urgent problems that needs to be addressed because fatigue can cause work skills to disappear, health conditions decrease which can cause work disasters, and creativity and activity performance decreases (Verawati, 2017). Around 18.3-27% of the world's population experiences serious complaints due to work with as many as 45% of industrial workers experiencing complaints due to work (ILO, 2016).

The purpose of this research is to determine worker characteristics, anemia status, and health behavior with work fatigue in Asep tofu factory employees in Sukabumi District, Bandar Lampung. This research uses a descriptive analysis method with the variables studied, namely worker characteristics, health behavior, anemia status, and with work fatigue. The research will be conducted in April 2024 with research subjects being employees of the Asep tofu factory, Sukabumi District, Bandar Lampung. The total sample was 30 people. The research instruments used were the GCHb easy touch measuring instrument, IFRC questionnaire and questionnaire sheet. In this study, univariate analysis was used to describe the frequency distribution of worker characteristic variables, anemia status, health behavior, and work fatigue.

The results of the research were that at the Asep Tofu Factory, the age of most employees was in the adult category (26-45 years) at 63.3%, with a new working period of 63.3%, the income level of the employees is relatively low, namely < 2,991,349.00, anemia in female workers is 35.7% and anemia in male workers was 18.8%, and the highest level of fatigue was moderate fatigue at 56.7%. It would be better for the factory to consider workers aged 46 to over 65 years considering that this age is no longer included in the productive age, then they can increase salaries gradually or provide overtime pay so that employees can meet their living needs, one of which is so that workers can bring lunch. From home, and coordinate with the community health center to administer blood supplement tablets.

Keywords : worker characteristics, anemia, health behavior, work fatigue

Reading list : 65 (2005 – 2024)